

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, pendidikan berfungsi untuk membantu mengembangkan potensi, kecakapan serta karakteristik kepribadian ke arah yang positif, negara yang maju adalah negara yang memiliki kualitas pendidikan yang baik. Dunia pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat dan semakin kompleksnya persoalan pendidikan merupakan tantangan yang harus dihadapi dan memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas yang baik.

Pendidikan berlangsung tanpa awal dan akhir atau tanpa ada batas ruang dan waktu tertentu sepanjang hayat karena pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama adanya kehidupan. Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus keperibadian anak menjadi lebih baik, sekolah merupakan bagian dari pendidikan.

Kegiatan tambahan yang ada disekolah dilaksanakan untuk siswa, yang bertujuan untuk menanamkan pembentukan karakter yang baik, ketika siswa terbiasa melakukan suatu kegiatan maka diharapkan siswa itu dapat melakukan kegiatan tersebut dengan sendirinya, dalam proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan agar dapat berjalan dengan semestinya dan tercapainya suatu tujuan dari adanya kegiatan tersebut. Disekolah inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan diajarkan kepada anak didik. Pendidikan moral, etika, mental, spiritual dan perilaku positif ditumbuhkan guna membentuk kepribadian siswa, siswa terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan. sekolah tumbuh dan berkembang melalui nilai disiplin dalam perilaku peserta didiknya, antara lain terdapatnya perilaku patuh pada norma dan peraturan yang ada di sekolah.

Disiplin sangat penting khususnya bagi perkembangan siswa dan diperlukan supaya mereka dapat belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima lingkungan dimana ia berada. Pelaksanaan kedisiplinan di dalam lingkup sekolah merupakan *locus educations* yang sangat penting, sebab dari situlah setiap individu didalam lembaga pendidikan itu belajar mengasah kepekaan moral mereka. Untuk menjadi manusia bermoral dibutuhkan kedisiplinan diri dan keteguhan prinsip atas prinsip-prinsip moral yang diyakini benar. Menurut Yoyo Zakaria Ansori (2020) bahwa keberhasilan dalam satu kehidupan dimulai dan dibangun diatas integritas dan pribadi disiplin. Karakter disiplin sangat penting dimiliki siswa agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik.

Dengan berdisiplin, rasa malas, tidak teratur dan menentang akan dapat diatasi, sehingga siswa menyadari bahwa dengan disiplin akan mempermudah kelancaran proses pendidikan, dan suasana belajar yang kondusif, serta mereka akan menunjukkan perilaku disiplin yang tinggi dalam dirinya. Sikap disiplin dalam Islam sangat dianjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak bisa menggunakan waktu sebaik-baiknya, maka kita akan kehilangan kesempatan pada waktu itu, oleh karena itu dalam mengerjakan sesuatu kita perlu menggunakan dan memanfaatkan waktu yang ada dengan baik.

فَاسْتَقِمَّ كَمَا أَمَرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Maka tetapkanlah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas, sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan” (QS Hud: 112). (RI K. A., 2010)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir Allah Swt. Memerintahka kepada Rasul-Nya dan hamba-hamba-Nya yang beriman agar bersikap teguh dan tetap berjalan pada jalan yang lurus. Karena hal tersebut merupakan sarana

yang membantu untuk memperoleh kemenangan atas musuh dan menangkal semua perlawanan mereka. Lalu Allah melarang bersikap melampaui batas, karena sesungguhnya sikap ini mendatangkan kehancuran diri, sekalipun dalam bersikap terhadap orang musyrik.

Allah Swt, memberitahukan pula bahwa Dia Maha melihat semua amal perbuatan hamba-hamba-Nya. Dia tidak akan lalai terhadap sesuatu pun dan tidak ada sesuatu pun yang samar bagi-Nya.

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja tetapi juga patuh terhadap aturan-aturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan oleh seseorang aturan yang dibuat. SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon adalah salah satu sekolah yang menerapkan disiplin bagi siswanya. Siswa harus mematuhi segala peraturan yang ada disekolah, usia siswa yang masih remaja cenderung memiliki tingkat emosi yang masih labil, mereka belum paham akan keadaan diri mereka sendiri dan lingkungan sekolah sehingga sering kali mereka melanggar peraturan sekolah dengan tidak berperilaku disiplin.

Masih kurangnya sikap disiplin siswa di lingkungan sekolah ini bisa disebabkan karena faktor dari dirinya sendiri atau dari luar dirinya sendiri. Yang menyebabkan peserta didik SMP Negeri 2 Sumber masih banyak yang tidak menerapkan sikap disiplin pada dirinya. Siswa kelas sembilan menunjukkan perilaku disiplin yang rendah, hal ini bisa dilihat dari perilaku siswa seperti berpakaian tidak rapi, membuat gaduh apabila jam pelajaran tidak diisi guru, tidak mengerjakan tugas dari guru.

Siswa yang berperilaku tidak disiplin jika dibiarkan maka bisa menghambat proses pembelajaran, siswa yang tidak menyadari pentingnya disiplin maka menganggap belajar merupakan hal yang tidak perlu, dengan berperilaku tidak disiplin ini akan menyebabkan siswa tidak memahami, menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungan, kegiatan dan proses pendidikan akan terganggu. oleh karena itu penulis tertarik untuk

melakukan penelitian ini dengan judul **“PENERAPAN KEGIATAN TAMBAHAN DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN SISWA SMP NEGERI 2 SUMBER KAB. CIREBON.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada pada latar belakang maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan
2. Kesadaran dan keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan Tambahan
3. Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya sikap disiplin
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tambahan dalam menanamkan sikap disiplin siswa

C. Batasan masalah

Berdasarkan masalah pada penelitian ini, yakni memfokuskan bahwa bagaimana penerapan kegiatan tambahan dalam menanamkan sikap disiplin siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka yang akan menjadi pokok persoalan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kegiatan tambahan di SMP Negeri 2 Sumber ?
2. Bagaimana sikap disiplin siswa di SMP Negeri 2 Sumber ?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan tambahan dalam menanamkan sikap disiplin siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Sumber ?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan tambahan di SMP Negeri 2 Sumber ?
2. Untuk mengetahui sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sumber
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendorong penerapan kegiatan tambahan dalam menanamkan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 2 Sumber.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan dan memberi informasi kepada semua pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan
- b. Bekal pengetahuan dan tambahan wawasan serta pengalaman bagi penulis sebagai calon guru/pendidik
- c. Bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru khususnya di SMP Negeri 2 Sumber
- d. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat membantu peneliti dalam mendalami pemahaman tentang pentingnya penerapan kegiatan tambahan, dengan penelitian ini pula sebagai media peneliti untuk mawas diri agar lebih yakin pentingnya suatu kegiatan untuk kehidupan masa depan.

b. Bagi SMP Negeri 2 Sumber

Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi yang objektif bagi lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Sumber dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap penerapan kegiatan tambahan.

G. Kerangka Pemikiran

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Pengertian penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan. Kegiatan tambahan merupakan program sekolah dalam membina perilaku peserta didik, sebagai kegiatan

yang mengembangkan kepribadian siswa, kegiatan tambahan harus dapat menyelenggarakan suatu kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menjadikan manfaat bagi diri peserta didik

Kegiatan tambahan disekolah adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilakukan di sekolah untuk lebih memperkaya dan kemampuan menentukan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum adalah kegiatan tambahan (RI, 2004).

kegiatan tambahan diharapkan dapat menanamkan sikap disiplin siswa, kegiatan tambahan sekolah dalam membina perilaku peserta didik, sebagai kegiatan yang mengembangkan kepribadian siswa, kegiatan tambahan harus dapat menyelenggarakan suatu kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menjadikan manfaat bagi diri peserta didik.

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan . secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Jadi, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orangtua kepada anak atau guru kepada murid. perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua dan guru.

Penerapan kegiatan tambahan



Siswa SMP Negeri 2 Sumber



Sikap Disiplin Siswa

Berdasarkan bagan diatas bahwa penerapan kegiatan tambahan merupakan suatu hal penting dilakukan lembaga sekolah dalam proses penanaman sikap disiplin siswa dengan baik, penerapan kegiatan tambahan diharapkan dapat menjadikan siswa SMP Negeri 2 Sumber mematuhi aturan sekolah dengan meningkatkan sikap disiplin dilingkungan sekolah.

H. Langkah-langkah Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang bersifat holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna. Sehingga, kurang tepat data pada situasi sosial tersebut diperoleh dengan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan deskriptif dibuat dan disusun secara sistematis atau menyeluruh dan sistematis. Penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti pengamatan, wawancara, menggambar diskusi kelompok terfokus, dan lain-lain. Semua data dan informasi yang diperoleh, dianalisis.

b. Tempat dan Waktu

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Negeri 2 Sumber. Dan waktu mengambil penelitian menyesuaikan dengan waktu pengambilan data kurang lebih selama 1 bulan. Tidak menutup kemungkinan apabila data yang diperoleh dirasa sudah cukup untuk diolah maka akan lebih cepat dan bila dirasa data belum cukup untuk diolah, maka peneliti akan memperpanjang waktu.

c. Fokus penelitian

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini, di fokuskan terhadap penerapan kegiatan tambahan dalam menanamkan sikap disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten.

d. Subjek penelitian

subjek penelitian adalah orang, benda, atau hal yang melekat pada variabel penelitian. Menurut sugiyono (2015: 297) dalam penelitian kualitatif, istilah populasi oleh spardley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*, dan aktivitas (*activity*, yang berinteraksi secara sinersis.

Agar lebih terfokusnya penelitian ini, subjek yang dituju adalah Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Sumber. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk meneliti seluruh siswa di SMP Negeri 2 Sumber.

e. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini, dan hasil data yang akan diolah, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, adalah data yang didapat secara langsung dari objek penelitian. Contoh: observasi dan wawancara. Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak-pihak lain melalui pengumpulan data. Contoh: dokumen, perekaman data, referensi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Poerwandari (1998) penulis sangat berperan dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik tersebut, mengumpulkan data, hingga analisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

- a. Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik, dengan observasi di lapangan peneliti akan memahami konteks data dalam keseluruhan. Observasi ini dilakukan untuk meninjau dan mengamati “judul” dalam penelitian ini. Teknik ini dilakukan secara langsung dengan mengamati objek yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan terus menerus ketika penulis berada di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi sedetail-detailnya tentang implementasi pembiasaan kegiatan tambahan terhadap sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sumber.
- b. *In-Depth Interview* (wawancara mendalam) digunakan mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara mendasarkan laporan tentang diri sendiri atau pengetahuan keyakinan pribadi. Dalam hal ini pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban dari masalah penelitian pada informan. Setelah data diperoleh melalui wawancara data akan di analisis dan peneliti melakukan refleksi. Untuk informasi lebih lanjut yang diperlukan yang belum di peroleh dari wawancara terdahulu akan dilakukan wawancara selanjutnya. Informan dalam penggalan data penelitian ini mencakup guru dan siswa (Noor, 2011:138-139)
- c. Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan interview agar lebih dipercaya dan mendukung. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental. (sukmadinata, 2005:225)Peneliti mengumpulkan data dan bukti yang mendukung proses penelitian mengenai “judul” yang diteliti.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Analisa data merupakan metode yang disebut juga dengan metode pengolahan data. Analisa data juga bisa diartikan sebagai proses menghubungkan-hubungkan, memisah-misahkan, dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lainnya, sehingga dapat diperoleh sebuah kesimpulan.

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses *reduction*, *data display*, dan *verification* Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018), langkah-langkah yang dimaksud sebagai berikut:

a. *Data Reduktion* (Reduksi data)

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses reduksi data terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti melakukan display data dalam

penelitian ini dengan penyajian data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Penelitian yang relevan

Dalam poin ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini :

1. Skripsi yang ditulis oleh Ansy Agrian yang berjudul “Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membina Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri Kabupaten Subang (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 2 Subang)” tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah membahas mengenai peranan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membina karakter disiplin siswa di SMP Negeri Kabupaten Subang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKN di SMP Negeri 2 Subang bertujuan untuk membentuk siswa agar memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan moral, dan dapat menunjukkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, peneliti dengan skripsi diatas sama-sama meneliti tentang menerapkan karakter kedisiplinan. Perbedaannya skripsi ini secara umum mengulas tentang penerapan

kegiatan tambahan dalam menanamkan sikap disiplin Siswa dan penelitian ini meneliti di SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon.

2. Riska Roviza judul penelitian “ Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa”. penelitian ini terfokus kepada pembentukan karakter disiplin siswa dengan implementasi pendidikan karakter. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab. penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab di SD Al-Syukro Universal dilakukan dengan mengintegrasikan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui kegiatan pembiasaan dan mata pelajaran. Upaya sekolah dalam membentuk karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dilakukan dengan menciptakan proses kegiatan belajar mengajar dengan suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu skripsi diatas adalah sama-sama meneliti tentang menerapkan kedisiplinan dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya, peneliti akan meneliti tentang penerapan kegiatan tambahan dalam menanamkan sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sumber,

3. Alvino Tegar Prasetyo judul penelitian “ *Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Pagi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 66 Jakarta*”. Penelitian ini terfokus pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan pendekatan pengaruh kegiatan tadarus al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Di dalam penelitian koefisien korelasi menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinan yang diperoleh pada pengujian penelitian ini sebesar 0,063 atau 6,3%. Artinya sumbangan atau kontribusi yang diberikan variabel independent (kegiatan tadarus)

kepada variabel dependent (kemampuan baca al-Qur'an) sebesar 6,3%. Sedangkan sisanta sebesar 93,7% diberikan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan atau dibahas dalam penelitian ini.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu. Yaitu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Skripsi ini secara umum mengulas tentang penerapan kegiatan tambahan dalam menanamkan sikap disiplin Siswa dan penelitian ini meneliti di SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon.

